

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu daerah sentra penghasil kopi robusta dan arabika di Provinsi Jawa Timur. Areal perkebunan kopi di Kabupaten Bondowoso didominasi oleh lahan perkebunan rakyat. Namun potensi ini belum mampu memberikan nilai tambah terhadap pengembangan Kabupaten Bondowoso, karena kopi yang dihasilkan masih dalam bentuk bubuk sehingga perlu adanya inovasi yang mampu memberikan nilai tambah secara optimal dengan mengolah kembali menjadi produk baru, salah satunya dengan memadukan bahan lain yaitu kelor.

Tanaman Kelor merupakan salah satu jenis tanaman yang diusahakan oleh hampir setiap rumah terutama di pedesaan. Tanaman ini memiliki banyak manfaat dan kandungan gizi penting untuk mencegah berbagai penyakit, salah satunya pada bagian daun. Daun kelor termasuk sayuran yang banyak digemari oleh masyarakat sebagai sayur yang lezat. Pemanfaatan daun kelor ini masih sebatas sebagai sayuran saja, maka perlu adanya inovasi yang mampu memberikan nilai tambah terhadap daun kelor yaitu dengan mengolah kembali menjadi selai. Selai daun kelor tidak dapat dimakan begitu saja, melainkan dioleskan diatas roti tawar atau sebagai isian roti dan kue-kue kering salah satunya yaitu brownies kering.

Brownies kering merupakan salah satu jenis cake berwarna coklat kehitaman dengan tekstur sedikit lebih karena dibuat dengan cara dipanggang menggunakan oven dan tidak membutuhkan pengembang. Selain itu, brownies kering termasuk salah satu jenis *cookies* yang diminati banyak masyarakat sebagai hidangan atau camilan. Sehingga sangat cocok untuk diinovasikan dengan memadukan bahan lain yaitu kopi bubuk arabika sebagai bahan tambahan untuk menambah aroma dari brownies kering dan selai daun kelor sebagai isian.

Inovasi brownies kering kopi kelor bertujuan untuk menaikkan harga jual dari kopi bubuk arabika dan pemanfaatan dari daun kelor. Inovasi ini dapat menjadi suatu peluang usaha karena produk brownies kering kopi kelor masih belum banyak

ditemukan dan berpeluang untuk dikembangkan, dalam pengembangan brownies kering kopi kelor diperlukan suatu analisis usaha yaitu *BEP*, *R/C Ratio* dan *ROI* untuk mengetahui kelayakan usaha serta perancangan bauran pemasaran untuk mengetahui respon masyarakat terhadap inovasi brownies tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana proses produksi brownies kering kopi kelor?
2. Bagaimana analisis usaha brownies kering kopi kelor?
3. Bagaimana pemasaran brownies kering kopi kelor?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Melakukan proses produksi brownies kering kopi kelor.
2. Melakukan analisis usaha brownies kering kopi kelor.
3. Menerapkan pemasaran brownies kering kopi kelor.

## **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan tersebut, maka manfaat yang diharapkan dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis usaha.
2. Bagi mahasiswa, dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan dijadikan referensi dalam penulisan tugas akhir.
3. Dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.